

Andri Fachrulriadi. Atik Setiawan W
Hubungan Prilaku Konsumsi Alkohol dengan Tingkat Hipertensi
Pada Lansia Di Wilayah UPT Puskesmas Kota Managaisaki
Kabupaten Tolitoli andrifachrulriadi22@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius saat ini. Menurut WHO (*World Health Organization*) di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi. Di Indonesia menurut data hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas, 2018), bahwa kasus hipertensi di Indonesia berjumlah sebesar 63.309.620 orang. Menurut data Riskesdas angka kejadian hipertensi di Sulawesi Tengah pada tahun 2018 sebanyak 29.705 jiwa (29,75%), dan pada tahun 2021 kejadian hipertensi mengalami peningkatan sebanyak 75.763 jiwa (15,33%) Sedangkan angka kejadian hipertensi di Kabupaten Tolitoli pada tahun 2021 sebanyak 4.121 jiwa (41,21%). Menurut data UPT. Puskesmas Kota Managaisaki angka kejadian hipertensi pada lansia pada tahun 2021 yaitu 1.052 atau 21,04% jiwa sedangkan pada tahun 2022 mulai dari bulan Januari sampai Desember berjumlah 655 jiwa atau 13,1%. Salah satu penyebab terjadinya hipertensi yaitu minuman alkohol, konsumsi minuman alkohol secara berlebihan akan berdampak buruk pada kesehatan jangka panjang akibatnya dapat terjadinya peningkatan tekanan darah yang disebut hipertensi, dikarenakan alkohol memiliki efek yang sama dengan karbondioksida yang dapat meningkatkan keasaman darah, sehingga darah menjadi kental dan jantung dipaksa untuk memompa, selain itu dapat berpengaruh pada peningkatan kadar kortisol dalam darah sehingga aktifitas *rennin-angiotensin aldosterone system* (RAAS) meningkat dan mengakibatkan tekanan darah meningkat. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis faktor perilaku konsumsi minuman alkohol dengan tingkat hipertensi pada lansia di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kota Managaisaki Kabupaten Tolitoli. Jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Survey dan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 655 Jiwa dengan menggunakan rumus slovin di dapatkan sampel sebanyak 248 jiwa. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Analisis yang digunakan adalah yaitu korelasi *contagensi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang cukup antara Prilaku Konsumsi Alkohol dengan tingkat Hipertensi pada Lansia ($p=0,593$). Saran di harapkan dokter atau petugas staff UPT Puskesmas Kota Managaisaki dapat mengedukasi betapa bahayanya mengkonsumsi alkohol khususnya pada Lansia

Kata Kunci : Prilaku, Konsumsi Alkohol, Tingkat Hipertensi